

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat pada saat ini, maka diharapkan juga bagi tenaga pendidik untuk mampu bersaing dengan kemajuan yang ada. Dengan adanya hal tersebut membuat seluruh aspek kehidupan menjadi bergantung dengan peranan teknologi. Salah satunya dalam hal pengambilan keputusan. Sistem Pendukung Keputusan dapat memberikan solusi terkait permasalahan semi terstruktur ataupun tidak terstruktur. Oleh karena itu, Sistem Pendukung Keputusan selalu dapat memberikan keputusan yang lebih interaktif, serta akurat bagi pemakai.

SMPN 6 Payakumbuh merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Subarang Batuang, Kec.Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh, Sumatra Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP N 6 Payakumbuh berada dibawah naungan kementrian pendidikan dan kebudayaan. Pembelajaran di SMP N 6 Payakumbuh dilakukan pada sehari penuh. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan 5 hari. SMP N 6 Payakumbuh memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 1044/BAP-SM/LL/X/2016. SMPN 6 Payakumbuh cukup banyak diminati oleh masyarakat Kota Payakumbuh. Dengan adanya hal tersebut menjadikan SMPN 6 Payakumbuh memiliki murid yang cukup banyak. Oleh karena itu, dibutuhkan guru yang berkompeten untuk dapat menciptakan generasi muda yang cerdas dan mampu bersaing dengan perkembangan teknologi pada era globalisasi saat ini. Pemilihan guru terbaik ini dapat menjadi acuan bagi guru di SMPN 6 Payakumbuh untuk dapat terus meningkatkan kemampuannya dalam

memberikan ilmu yang ada. Sehingga dengan adanya guru yang berkompeten maka diharapkan terciptanya bibit-bibit unggul yang aktif, kreatif, dan inovatif. SMPN 6 Payakumbuh selalu melakukan penilaian guru terbaik untuk dapat menjadi batu loncatan bagi guru untuk lebih meningkatkan kualitasnya sehingga dapat menghasilkan acuan juga bagi para guru agar dapat lebih meningkatkan kualitasnya sebagai seorang guru. Dan sebagai apresiasi dari sekolah bagi guru yang lain agar dapat termotivasi dalam mengajar. Namun, pada saat melakukan pemilihan di periode sebelumnya, hanya dilakukan dengan pemungutan suara, atau sering dikenal dengan cara manual. Berdasarkan hal tersebut, dapat memunculkan permasalahan karena tidak cukup adil bagi guru-guru lain. Pemilihan dilakukan dengan manual dikarenakan SMPN 6 Payakumbuh belum memiliki sistem yang terkomputerisasi dan juga sistem yang akurat untuk menentukan pemilihan guru terbaik. Oleh karena itu, pihak SMPN 6 Payakumbuh membutuhkan sistem yang akurat serta terkomputerisasi dalam menentukan pemilihan guru terbaik dan nantinya dapat meminimalisir kesalahan dibandingkan menggunakan metode manual yang sudah dilakukan sebelumnya. Proses pemilihan harus dilakukan dengan baik dan benar agar nantinya dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan (S et al., 2023)

Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Ivan Dkk, pada tahun 2022. Dengan judul Sistem Penunjang Keputusan Untuk Menentukan guru Madrasah Ibtidaiyah Terbaik Menggunakan Metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (Smart) (Studi Kasus : Yayasan Darul Hikmah Al-Azhariyah). Pada penelitian ini dijelaskan bahwa Madrasah Ibtidaiyah

setiap 1 Tahun rutin mengadakan pemilihan guru terbaik. Namun pada pemilihan yang dilakukan setiap tahunnya masi dilakukan dengan cara mengisi kuisisioner yang dimana hal tersebut membuat sangat sulit dalam proses perhitungan. Oleh karena itu penelitian ini membuat sebuah sistem pendukung keputusan guna memudahkan sekolah agar mendapatkan perhitungan pemilihan guru terbaik yang terstruktur agar lebih adil bagi semua pihak. Kemudian peneliti memilih metode SMART untuk membantu petugas dalam melakukan perhitungan rekap dan perangkaan menentukan guru terbaik. Dengan adanya kriteria dapat membantu permasalahan diatas dengan menggunakan metode SMART. Dimana metode pengambilan keputusan berdasarkan setiap alternatif terdiri dari sejumlah kriteria yang memiliki bobot, dimana bobot menunjukkan seberapa penting kriteria satu dengan kriteria lain. (I. S. Putra & Mirza, 2022).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleg Ilham dkk, pada tahun 2023. Dengan judul Sistem Pendukung keputusan Dengan Metode SMART untuk Menentukan Guru Terbaik. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa MTS N 8 Kebumen ingin memberikan pendidikan yang layak bagi siswanya. Dan hal ini juga berkaitan dengan semakin baik kualitas guru, maka semakin baik pula kualitas para siswanya. Oleh karena itu, dibutuhkan Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan guru terbaik. Penelitian ini menggunakan metode SMART. Dari 7 kriteria yang digunakan didapatkan hasil yang sama dengan perhitungan manual. Sistem ini dapat memberikan hasil perhitungan yang lebih cepat dibandingkan perhitungan manual, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan kode program memiliki akurasi 100% (Putranto

& Maulina, 2023).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Deddy Dkk, pada tahun 2023. Dengan judul Pemilihan Guru Berprestasi menggunakan Metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) pada MTs Al-Maghfiroh Pekayon. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa MTs Al-Maghfiroh belum memiliki Sistem Pendukung Keputusan dalam menentukan guru berprestasi. Proses pemilihan guru berprestasi yang dilakukan sebelumnya masih menggunakan metode manual. Oleh karena itu, sangat besar kemungkinan untuk terjadi banyak kendala saat melakukan pemilihan. Untuk mengatasi kendala tersebut MTs Al-Maghfiroh membutuhkan metode yang efektif dan efisien dalam menentukan guru berprestasi. Penelitian ini menggunakan metode SMART untuk membantu pengambilan keputusan dalam pemilihan guru berprestasi dengan mempertimbangkan berbagai kriteria dalam satu sistem. Dengan adanya penerapan metode tersebut dapat membantu MTs Al-Maghfiroh Pekayon dalam melakukan pemilihan guru berprestasi. Dengan hasil bahwa Andhika M.Ag yang menjadi guru berprestasi. Dari hasil tersebut MTs Al-Maghfiroh telah berhasil mengimplementasikan metode SMART dan membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan yang tepat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan (Fahreza & Natsir, 2023).

Sistem Pendukung Keputusan merupakan penggabungan sumber- sumber kecerdasan individu dengan kemampuan komponen untuk memperbaiki kualitas keputusan. Sistem Pendukung Keputusan merupakan sistem informasi berbasis komputer untuk manajemen pengambilan keputusan yang menangani masalah- masalah semi struktur. (Hutapea et al., 2018). Sistem pendukung

keputusan tersebut diharapkan dapat membantu pihak SMPN 6 Payakumbuh dalam menentukan pemilihan guru terbaik dengan lebih akurat. Untuk mendukung sistem tersebut digunakan lah sebuah metode yaitu *Metode Simple Multi-Attribute Rating Technique* (SMART) yaitu salah satu metode yang ada pada sistem pengambilan keputusan untuk menyelesaikan masalah dengan mempertimbangkan kriteria dan bobot. Serta pembobotan yang digunakan dengan skala antara 0 sampai 1 (Widya & Dharma, 2016).

Metode Simple Multi-Attribute Rating Technique (SMART) merupakan salah satu metode sistem pendukung keputusan yang melakukan pengambilan keputusan multiatribut. Teknik pengambilan keputusan multiatribut ini digunakan untuk mendukung pembuat keputusan dalam memilih beberapa alternatif (Sentosa, 2017). Sehingga dengan adanya hal tersebut diharapkan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode SMART dapat membantu pihak SMPN 6 Payakumbuh dalam menentukan pemilihan guru terbaik dengan hasil yang akurat, tepat, serta dapat meminimalisir kesalahan yang ada dalam rangka meningkatkan mutu sekolah dan pengoptimalan manajemen sekolah.

Dari permasalahan tersebut penulis ingin mengangkat judul penelitian yaitu : **“OPTIMALISASI MANAJEMEN SEKOLAH DENGAN MERANCANG SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM**

PEMILIHAN GURU TERBAIK PADA SMPN 6 PAYAKUMBUH MENGUNAKAN METODE SMART BERBASIS WEB”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah ini telah diuraikan dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pendukung keputusan dapat membantu SMP N 6 Payakumbuh dalam menentukan pemilihan guru terbaik menggunakan metode SMART dengan tepat dan akurat?
2. Bagaimana penerapan metode SMART pada sistem pendukung keputusan yang dibangun dapat menghasilkan pemilihan guru terbaik pada SMP N 6 Payakumbuh dengan akurat berdasarkan kriteria dan bobot yang ada?
3. Apakah penerapan metode SMART dapat membantu optimalisasi manajemen sekolah SMP N 6 Payakumbuh?

1.3 Hipotesa

Dari perumusan masalah yang ada, maka dapat diambil hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan sistem pendukung keputusan dapat membantu SMP N 6 Payakumbuh dalam menentukan hasil pemilihan guru terbaik dengan tepat dan akurat.
2. Diharapkan dengan menerapkan metode SMART dalam menentukan pemilihan guru terbaik berdasarkan kriteria dan bobot yang ditentukan dapat memberikan hasil yang tepat dan akurat.

3. Diharapkan dengan menerapkan metode SMART dapat mengoptimalkan manajemen sekolah SMP N 6 Payakumbuh.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan laporan ini sesuai dengan yang diharapkan dan untuk menghindari terjadi penyimpangan pokok masalah dalam penyusunan penelitian, maka peneliti membuat batasan masalah. Dimana peneliti akan fokus terhadap perhitungan yang dapat memperoleh hasil yang tepat dan akurat dalam menentukan pemilihan guru terbaik di SMP N 6 Payakumbuh dengan menggunakan metode SMART. Objek penelitian akan dilakukan pada SMP N 6 Payakumbuh, sistem pendukung keputusan yang akan dibuat nantinya berbasis website menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun sistem pendukung keputusan dalam menentukan pemilihan guru terbaik berdasarkan kriteria dan bobot yang ditentukan SMP N 6 Payakumbuh memberikan hasil yang tepat dan akurat.
2. Untuk membantu pihak SMPN 6 Payakumbuh dalam menentukan pemilihan guru terbaik menggunakan penerapan metode SMART dengan hasil yang lebih tepat dan akurat.
3. Untuk membantu pihak SMPN 6 Payakumbuh menerapkan metode SMART dalam mengoptimalkan manajemen.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya penerapan metode SMART maka dapat membantu pihak SMPN 6 Payakumbuh dalam menentukan pemilihan guru terbaik dengan lebih tepat dan akurat.
2. Dengan adanya sistem pendukung keputusan yang dibangun maka dapat lebih mudah dalam menentukan pemilihan guru terbaik dengan perangkungan yang dihasilkan sehingga dapat diambil menjadi keputusan yang tepat dan akurat.
3. Dengan adanya sistem pendukung keputusan yang dibangun menggunakan metode SMART berbasis web dapat menambah pengetahuan dan keterampilan bagi peneliti. Dan pengaplikasian langsung terhadap apa yang didapat sehingga bisa dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

1.7 Gambaran umum Objek penelitian

1.7.1 Sekilas Tentang SMP N 6 Payakumbuh

SMP N 6 Payakumbuh merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Subarang Batuang, Kec.Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh, Sumatra Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP N 6 Payakumbuh berada dibawah naungan kementrian pendidikan dan kebudayaan. SMP N 6 Payakumbuh beralamat di Jln.Rafflesia Kelurahan Subarang Betung, SUBARANG BATUANG, Kec. Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh, Sumatra Barat, dengan kode pos 26223. Pembelajaran di SMP N 6 Payakumbuh dilakukan pada sehari penuh. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan 5 hari. SMP N 6 Payakumbuh memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 1044/BAP-SM/LL/X/2016.

1.7.2 Visi & Misi SMP N 6 Payakumbuh

1. Visi

Terwujudnya generasi beriman, bertaqwa, mandiri, kompetitif, berkebinekaan, berwawasan global dan peduli lingkungan.

2. Misi

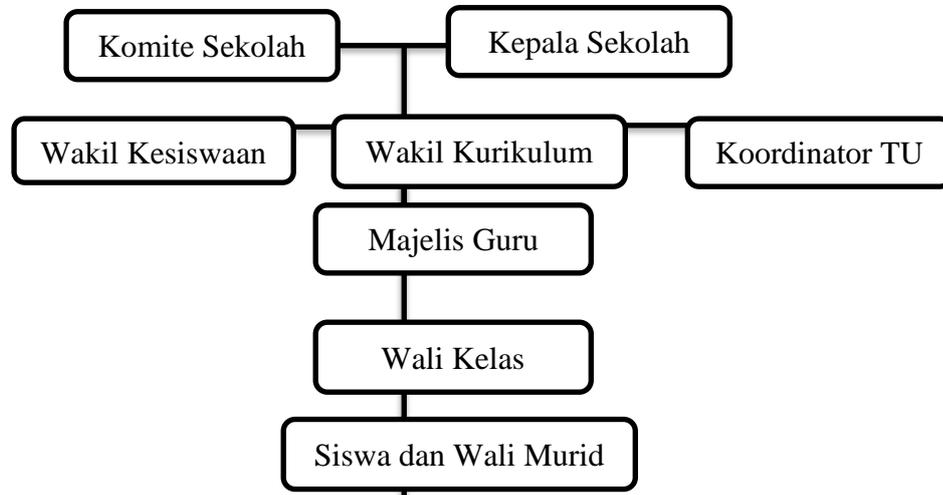
1. Melaksanakan pembelajaran yang efektif, berlandaskan nilai keagamaan.
2. Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, kreatif, menantang, dan menyenangkan.
3. Melaksanakan pembelajaran yang berdiferensiasi.
4. Melaksanakan pembimbingan dengan pendekatan kekeluargaan.
5. Melaksanakan pembelajaran yang mengimplementasikan literasi dan numerasi.
6. Melaksanakan ekstrakurikuler yang terprogram.
7. Menanamkan nilai-nilai kearifan lokal.
8. Melaksanakan pembinaan osis yang berkualitas.
9. Melaksanakan kegiatan P5 yang terprogram dengan baik.
10. Menyiapkan peserta didik menghadapi kemajuan informasi dan teknologi.
11. Mengimplementasikan pengetahuan peduli lingkungan di setiap mata pelajaran.

1.7.3 Struktur Organisasi

Dengan adanya struktur organisasi diharapkan akan dapat diketahui dengan jelas mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab pada SMP N 6

Payakumbuh.

Adapun struktur organisasi SMP N 6 Payakumbuh sebagai berikut :



Sumber : SMP N 6 Payakumbuh.

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi SMP N 6 Payakumbuh.

1.7.4 Tugas dan Tanggung Jawab

1. Kepala Sekolah

- a. Merencanakan program, merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan visi, misi, dan tujuan sekolah.
- b. Membuat Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).
- c. Melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.
- d. Mengembangkan dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan delapan standar nasional pendidikan.

- e. Mengatur proses belajar mengajar, kesiswaan, personalia, sarana dan prasarana, ketatausahaan, keuangan, serta mengatur hubungan dengan masyarakat.

2. Komite Sekolah

- a. Menyusun AD dan ART Komite Sekolah.
- b. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- c. Melakukan kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- d. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan masyarakat.
- e. Membantu kepala sekolah dalam mengambil keputusan penting terkait pengelolaan sekolah.

3. Wakil kurikulum

Menyusun program pengajaran, Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan, Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran, Menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian akhir, Menerapkan kriteria persyaratan kenaikan kelas dan ketamatan.

4. Wakil Kesiswaan

Membuat dan menyusun program kerja kegiatan sekolah di bidang kesiswaan (bulanan, semester, tahunan), mengoordinasi, dan mengawasi pelaksanaannya.

5. Tata Usaha Sekolah

- a. Mengelola dan mengatur segala urusan administratif sekolah, seperti surat-menyurat, buku inventaris, buku absensi, dan lain-lain.
- b. Memastikan bahwa semua pembayaran seperti gaji guru, listrik, air, dan sewa tempat dibayar tepat waktu.
- c. Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan sekolah.
- d. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa.
- e. Pembinaan dan pengembangan karier bagi pegawai tata usaha sekolah.

6. Wali Kelas / Guru

- a. Mengelola kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
- b. Berinteraksi dengan orang tua/wali peserta didik.
- c. Menyelenggarakan administrasi kelas.
- d. Menyusun dan melaporkan kemajuan peserta didik.
- e. Membuat catatan khusus tentang peserta didik.